

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan**

##### **1. Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 15 April 2008 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 No.6 tanggal 16 April 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi vertical Perpustakaan-RI) dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Lintas sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berawal pada tahun 1949 dengan nama Perpustakaan Negara Banjarmasin berdasarkan SK Menteri PP dan K Nomor 29103/S tanggal 23 Mei 1959. Pada tahun 1978 status Perpustakaan Negara ditingkatkan menjadi Perpustakaan Wilayah

Provinsi Kalimantan Selatan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01990/0/1978 tanggal 23 Juni 1978, menempati gedung eks Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan Kapten Piere Tendean 106 Banjarmasin, seiring dengan lahirnya Keppres Nomor 11 Tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional, maka ditetapkan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 001/Org/9/90 tanggal 21 September 1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional RI, keadaan ini berlangsung sampai tahun 1997.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan pertama kali dibentuk sebagai Lembaga Teknis Daerah berdasarkan Perda No. 23 Tahun 2001 tanggal 8 September 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi & Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2004 adalah tahun dimulainya pelaksanaan Otonomi Daerah di seluruh Indonesia dengan keluarnya Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, dengan sendirinya tatanan sistem pemerintah daerah berubah dan sistem sentralistik menjadi desentralisasi. Keadaan ini mengharuskan pembentukan satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah Di

lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan termasuk di dalamnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

#### Profil Perpustakaan

Nama Perpustakaan : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Tahun Berdiri : 2008

Kelurahan : Pemurus Luar

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Status Perpustakaan : Dinas

Alamat : Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6

## 2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Adanya visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

### a. Visi

“Pemberdayaan Perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban kepada generasi penerus”. Dari visi ini dirumuskan cita-cita dan keinginan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan yang ada di Kalimantan Selatan agar terciptanya masyarakat yang senang belajar dan gemar

membaca serta masyarakat yang sadar akan arti pentingnya selebar arsip untuk dilestarikan dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga akan terkumpul menjadi bukti sejarah perjalanan bangsa.

b. Misi

Misi yang menjadi landasan semangat kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah:

- 1) Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan dan arsip
- 2) Melaksanakan pelayanan informasi pengetahuan, teknologi dan kebudayaan
- 3) Mengumpulkan dan melestarikan hasil budaya bangsa berupa karya cetak, rekam dan arsip statis
- 4) Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip dengan melibatkan semua unsur masyarakat
- 5) Pembentukan jaringan kerjasama perpustakaan, dokumentasi, informasi dan kearsipan
- 6) Mengelola arsip inaktif yang berasal dari dinas, badan, kantor, di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk menjadi khasanah daerah
- 7) Melaksanakan penyelamatan dan pelestarian arsip statis/ melalui kegiatan akuisisi dan alih media.

### 3. Tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

#### a. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan pasal 4 Undang-Undang Tahun 2007 tentang Perpustakaan Daerah adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan penyelenggaraan kearsipan adalah:

- 1) Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta ANRI sebagai penyelenggara kearsipan nasional
- 2) Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah
- 3) Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang handal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 4) Menjamin perlindungan kepentingan Negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya

- 5) Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu
- 6) Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 7) Menjamin keselamatan asset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa, dan
- 8) Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

b. Sasaran

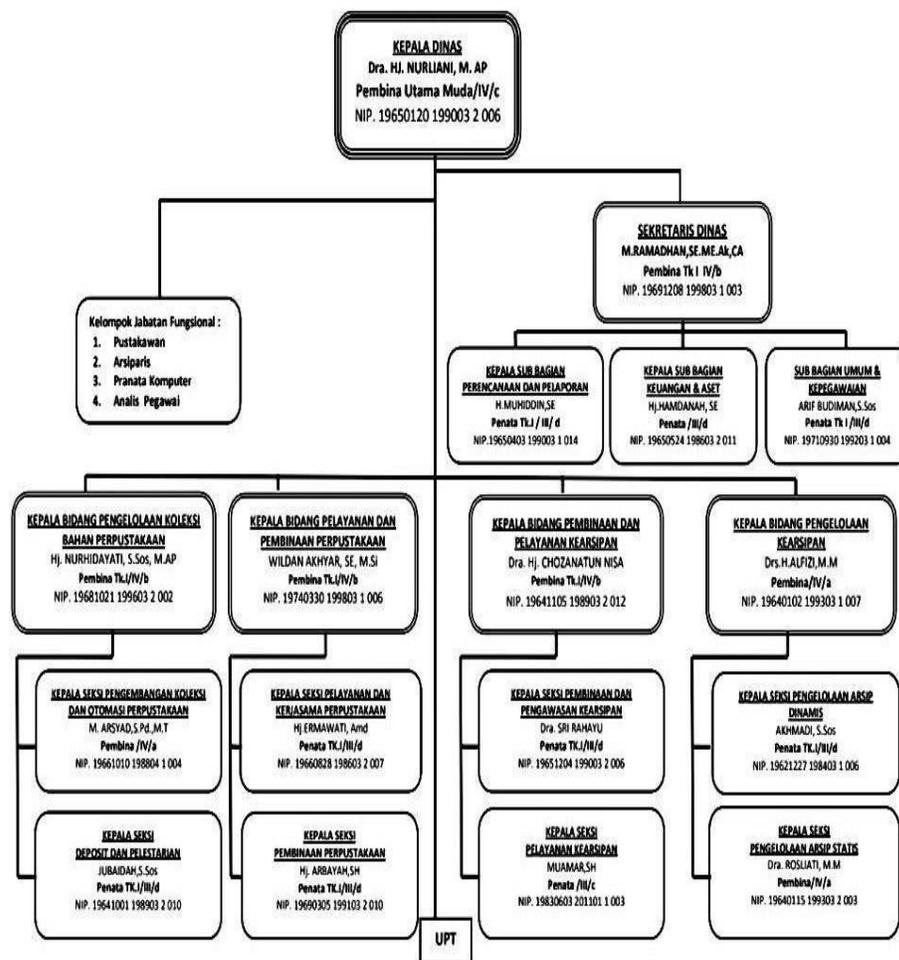
Sasaran layanan jasa pada perpustakaan adalah masyarakat umum seluruhnya tidak ada pengecualian masyarakat di daerah terkecil, dan masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus. Sedangkan sasaran dan ruang lingkup kearsipan meliputi kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta lembaga kearsipan.

4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan satuan kerja daerah yang berada di dalam struktur pemerintah

provinsi Kalimantan selatan. Eselon IIA dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi tata kerja perangkat daerah provinsi Kalimantan selatan.

Berikut adalah struktur unsur-unsur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang diatur pada perda



## 5. Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sarana dan prasarana yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan secara fisik sudah layak dan lokasi bangunan sudah cukup strategis untuk memudahkan pengguna perpustakaan mengunjungi lokasi perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 3 lokasi gedung yang terletak di

- a. Jalan Jendral Ahmad Yani Km. 6,400 no 6 fax.0511-3256155 dan 3267766. Telp. 0511-3256155 Banjarmasin 70249, gedung perpustakaan ini menjadi gedung utama sebagai pusat administrasi dan layanan perpustakaan. dibangun sejak tahun 1989-1990 seluas 650 m<sup>2</sup>. Bangunan perpustakaan ini memiliki model Rumah adat banjar palembangan. Mempunyai 2 lantai, lantai 1 untuk ruangan bidang pengelolaan dan pengembangan pustaka, gudang dan pengendali layanan perpustakaan keliling. Lantai 2 diperuntukan untuk ruang bidang pembinaan dan pemberdayaan dan ruang layanan audio visual.
- b. Jalan Kapten Piere Tendean No.106 Telp. 0511-3254407 Banjarmasin, dengan luas gedung 510 m<sup>2</sup>. Digunakan untuk layanan cabang yang terletak di antara ke Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Utara.

- c. Jalan Panglima Batur no.01 telp. 0511-4777532 Banjarbaru yang di peruntukan sebagai Depo Arsip, yang dipertanggungjawabkan oleh SKPD di lingkungan provinsi Kalimantan Selatan.

## **B. Penyajian Data**

Data penelitian yang diperoleh tentang pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

### **1. Pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa**

Pemanfaatan perpustakaan digital bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap informasi yang sudah dipublikasi.

#### **a. Perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna**

Untuk memanfaatkan perpustakaan digital, pengguna memerlukan akses untuk dapat masuk ke dalam perpustakaan digital. Cara lama, perpustakaan harus datang langsung secara fisik ke perpustakaan.

Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan digital harus memiliki akses untuk melakukan login terlebih dahulu pada perpustakaan digital tersebut.

sebagaimana diungkap oleh Informan berinisial NH yang lebih jelasnya sebagai berikut:

*“kalo kita ingin masuk ke dalam aplikasi perpustakaan digital kita wajib mendownload terlebih dahulu aplikasinya, akses untuk masuknya wajib mendaftar dulu, mendaftarnya bisa memakai email, atau facebook yang kita miliki, sama*

*password masuk ke email kita jangan sampai orang tau cukup kita sendiri yang tau baru bisa login ke perpustakaan digital tersebut. . .*<sup>38</sup>

Pernyataan selanjutnya yang diungkapkan oleh informan berinisial

AK yang menyatakan sebagai berikut:

*“untuk masuk ke dalam aplikasi perpustakaan digital sangat mudah mendaftar melalui email, karena verifikasi akan masuk ke kotak masuk di email kita, jika verifikasi bisa langsung kita masuk ke aplikasi perpustakaan digital nya baru bisa memanfaatkan perpustakaan digitalnya”*<sup>39</sup>

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh informan berinisial NLH

yang menyatakan sebagai berikut:

*“menurut aku akses masuk ke aplikasi perpustakaan digital menggunakan akun facebook yang sudah terhubung di hp, menurut aku lebih mudah kalo sudah punya akun facebook nya, di bandingkan pakai email karena password nya masuk ke email kita dlu”*<sup>40</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukan bahwa akses untuk masuk ke dalam perpustakaan digital sangat penting diperlukan oleh pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan digital tersebut, pengguna dapat mendaftarkan melalui akun facebook dan email yang dimiliki. Akses untuk masuk ke dalam perpustakaan digital adalah proses awal para pengguna untuk selanjutnya bisa memanfaatkan perpustakaan digital.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Informan NH tanggal 02 September 2021, 10.13

<sup>39</sup> Wawancara dengan Informan AK tanggal 06 September 2021, 16.11

<sup>40</sup> Wawancara dengan Informan NLH tanggal 08 September 2021, 09.15

Perpustakaan digital membawa informasi ke meja pengguna baik di tempat kerja maupun di rumah, hal ini mempermudah untuk memanfaatkan perpustakaan digital dan dapat meningkatkan pemanfaatannya.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan berinisial YNS sebagai berikut:

*“aku lebih sering memakai aplikasi Ikalsel ini di rumah atau di kampus pas jam pelajaran kalo sebelum pandemi, apalagi pas pandemic jadi sering digunakan dirumah buat mencari bahan referensi untuk materi kuliah.”<sup>41</sup>*

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh informan berinisial NI sebagai berikut:

*“benar, menurut ku dimana aja ku memerlukan bahan referensi disitu juga aku bisa memanfaatkan Ikalsel ini, kadang kalo lagi di luar rumah tiba-tiba ada tugas bisa ku manfaatkan untuk mencari rujukan jadi gak harus lagi aku datang ke perpustakaan”<sup>42</sup>*

Dari pemaparan informan di atas bisa dijelaskan bahwa perpustakaan digital sudah mampu memberikan kontribusi bagi para pengguna nya dimanapun, kapanpun mereka bisa memanfaatkan per perpustakaan digital saat memerlukan informasi yang dibutuhkan apalagi para mahasiswa yang membutuhkan bahan rujukan untuk materi perkuliahan nya.

b. Komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses

Komputer dapat digunakan untuk mengakses perpustakaan digital dan dimanfaatkan untuk mencari informasi yang sedang diperlukan, dengan komputer mencari informasi tentu lebih mudah karena dilengkapi dengan

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan informan YNS tanggal 08 September 2021, 11.13

<sup>42</sup> Wawancara dengan Informan NI tanggal 08 September 2021, 16.01

hyperlink yang memungkinkan penelusuran informasi meloncat dari dokumen yang satu ke dokumen lainnya.

Sebagaimana diungkap oleh informan berinisial IFR yang menyatakan sebagai berikut

*“benar komputer dapat digunakan untuk mencari informasi yang lebih lengkap, tapi sayang nya komputer tidak bisa digunakan untuk mengakses aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dispersip ini”*.<sup>43</sup>

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh informan berinisial S yang mengungkapkan :

*“untuk aplikasi Ikasel sendiri tidak bisa mengaksesnya melalui komputer hanya bisa digunakan lewat hp saja”*.<sup>44</sup>

Diungkapkan juga oleh informan berinisial AG sebagai berikut:

*“belum bisa dibuka menggunakan komputer ataupun laptop, Cuma bisa dibuka melalui hp, karena aplikasi perpustakaan digital ini harus di download melalui playstore yang ada di hp.”*<sup>45</sup>

Diungkapkan juga oleh Informan berinisial S sebagai berikut:

*“kalo untuk aplikasi ikasel sendiri belum bisa di buka melalui komputer soalnya itu berbentuk aplikasi, yang ku tau perpustakaan punya 2 perpustakaan digital yang satu berbentuk aplikasi Ikasel yang satu nya perpustakaan berbentuk website yang bisa di buka dari komputer ataupun laptop.”*<sup>46</sup>

Berdasarkan paparan diatas belum sesuai dengan pendapat (Ahmad, 2006) dalam Abdul Karim Batubara bahwa komputer dapat dimanfaatkan

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Informan IFR tanggal 13 September 2021, 09.00

<sup>44</sup> Wawancara dengan Informan S tanggal 14 September 2021, 17.15

<sup>45</sup> Wawancara dengan informan AG tanggal 14 September 2021, 10.00

<sup>46</sup> Wawancara dengan informan berinisial S tanggal

untuk mengakses perpustakaan digital. Aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan selatan saat ini hanya di bisa digunakan melalui Handphone saja tidak bisa mengakses melalui komputer.

c. Informasi dapat digunakan bersama (Resource Sharing)

Perpustakaan digital memiliki dan mengoleksi berbagai macam informasi, sehingga tersedia informasi untuk dapat diakses oleh setiap pengguna. Saat ini koleksi digital dikembangkan dan ditempatkan dalam suatu jaringan yang dapat diakses secara global oleh pengguna perpustakaan. didalam perpustakaan digital harus ditempatkan informasi dalam suatu jaringan sehingga tersedia informasi yang dapat diakses oleh pengguna.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan berinisial IFR mengungkapkan bahwa:

*“kalo untuk di share ke beberapa orang tidak bisa, karena kan kita harus masuk ke aplikasi itu memakai email sama password yang kita ketahui sendiri, kecuali kita satu aplikasi satu hp bersamaan”<sup>47</sup>*

Pernyataan selanjutnya disampaikan oleh informan berinisial NI yang menyatakan sebagai berikut :

*“untuk koleksi memang saat ini tidak bisa di share ke pengguna lain. Kita harus punya akun sendiri untuk mendapatkan informasi yang ada di dalam aplikasi perpustakaan digital nya.”<sup>48</sup>*

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Informan IFR tanggal 13 September 2021, 09.05

Diungkapkan juga oleh informan berinisial YNS sebagai berikut:

*“sayang nya belum bisa untuk di share ke orang-orang, karena aplikasi Ikalsel sendiri di peruntukan orang-orang mengakses dari hp pribadi masing-masing jadi lebih digunakan untuk diri kita pribadi.”<sup>49</sup>*

Berdasarkan paparan diatas belum sesuai dengan pendapat (Ahmad, 2006) dalam Abdul Karim Batubara bahwa informasi dapat digunakan bersama. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, pengguna wajib memiliki akun tersendiri tidak bisa di share dengan akun orang lain karena perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan selatan berbentuk aplikasi bukan sebuah web.

d. Informasi yang ada mudah diperbaharui

Perpustakaan Perpustakaan digital dapat diperbaharui atau dimutakhirkan secara terus menerus setiap saat. Banyak perpustakaan menyediakan buku-buku referensi seperti ensiklopedia, direktori dalam bentuk online dan digital. Pustakawan hanya menginstall versi terbaru ke komputer dan versi terbarunya bisa segera diperbaharui dan tersedia untuk perpustakaan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Informan berinisial NH mengungkapkan bahwa:

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Informan NI tanggal 08 September 2021, 16.10

<sup>49</sup> Wawancara dengan informan berinisial AK tanggal 06 September 2021, 16.16

*“kita tidak tahu untuk pembaharuan koleksi, karena tidak ada fitur kan bahwa ada koleksi baru di aplikasi perpustakaan digital nya. Kalo aku membuka perpustakaan digital kan langsung buku apa yang aku ingin cari, jadi tidak tau untuk masalah pembaharuan nya”<sup>50</sup>*

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh informan berinisial NLH sebagai berikut :

*“untuk bahan pustaka terbaru itu tidak ada pemberitahuan di dalam aplikasi Ikalselnya sendiri jadi kita sebagai pengguna tidak tau dengan adanya bahan pustaka yang terbaru..”<sup>51</sup>*

Berdasarkan paparan informan diatas menunjukkan bahwa diperbaharui atau tidak nya koleksi tidak bisa diketahui oleh mahasiswa atau pengguna yang menggunakan aplikasi Ikalsel, karena tidak adanya fitur yang menanyakan dan memberitahukan bahwa koleksi tersebut diperbaharui, terlebih lagi mahasiswa menggunakan aplikasi perpustakaan digital langsung mencari referensi yang dibutuhkan nya. Untuk memperbaharui koleksi biasanya dilakukan oleh pustakawan yang bertanggung jawab terhadap perpustakaan digital.

e. Informasi tersedia sepanjang hari

Perpustakaan digital harus terbuka lebar setiap saat sehingga dapat dikunjungi oleh pengguna setiap saat secara maya. koleksi perpustakaan digital lebih sering dimanfaatkan pengguna kapanpun ia membutuhkannya.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan mahasiswa berinisial NH tanggal 02 September 2021, 10.18

<sup>51</sup> Wawancara dengan mahasiswa berinisial NLH tanggal 08 September 2021

Sebagaimana diungkapkan oleh informan berinisial IFR yang mengungkapkan bahwa :

*“apliaksi perpustakaan digital nya bisa diakses kapan saja jadi memudahkan kita kalo ingin menggunakan, pastinya kita membuka perpustakaan digital mencari informasi yang diperlukan, selama ini Alhamdulillah aplikasi Ikalsel memnuhi semua informasi atau untuk sekedar membaca buku yang ada di aplikasi Ikalsel tuh”<sup>52</sup>*

Pernyataan selanjutnya di ungkapkan oleh informan berinisial S yang menyatakan bahawa :

*“perpustakaan digital cukup enak untuk diakses nya, aku kadang tengah malam atau subuh membuka bisa aja, karena rajin otak kita tiba-tiba bisa berfungsi di tengah malam atau subuh jadi sangat membantu aplikasi perpustakaan yang ada di pusda, koleksi nya juga menurut aku lumayan lengkap. Mudah banar di kunjungi kapan aja aku mau, aplikasi Ikalsel ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk kebutuhan referensi tugas kuliah..”<sup>53</sup>*

Berdasarkan paparan diatas bahwa perpustakaan digital sangat mudah dikunjungi kapanpun mereka membutuhkan informasi yang diperlukan, tidak hanya jam kerja tapi kapanpun bisa dibuka dan sangat memudahkan para pengguna untuk mengakses koleksi yang diperlukan nya.

## 2. Kendala dalam Pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi perpustakaan digital ini, maka muncul kendala yang dirasakan oleh para informan.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Informan berinisial IFR tanggal 13 September 2021, 09.10

<sup>53</sup> Wawancara dengan Informan S pada tanggal 14 September 2021, 17.17

Sebagaimana diungkapkan oleh informan bahwa berinisial NLH

sebagai berikut:

*“menurut aku kendala dalam memanfaatkan aplikasi ikasel ini lebih ke koleksi yang aku download kadang tidak bisa dibaca, kendala ini tidak sekali ku alami sering dialami, jadi sayang kalo gak bisa di baca atau dimanfaatkan karena kebanyakan referensi yang cukup penting untuk aku gunakan.”<sup>54</sup>*

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh informan berinisial AK

sebagai berikut:

*“untuk kendala ku saat memanfaatkan aplikasi ikasel ini aplikasi sering keluar sendiri ke home handphone, berulang kali ku coba membuka lagi aplikasinya kadang mau dilanjutkan kadang malah kembali lagi ke home handphone lagi.”<sup>55</sup>*

Pernyataan selanjutnya diungkapkan oleh informan berinisial YNS

sebagai berikut :

*“untuk kendala yang saya alami, biasanya di awal untuk masuk ke aplikasi menggunakan email tiba-tiba tidak mau login padahal email dan kata sandi sudah benar, sudah sering lupa password dan masuk ke email sandi baru nya di loginkan lagi gak mau masuk.”<sup>56</sup>*

Menurut pemaparan informan diatas bahwa kendala dalam pemanfaatan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu, aplikasi Iksel yang sering terjadi nya error atau kerusakan dalam software yang dimiliki oleh aplikasi Iksel.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan informan berinisial NLH 08 September 2021, 09.22

<sup>55</sup> Wawancara dengan informan berinisial NI 08 September 2021, 16.17.

<sup>56</sup> Wawancara dengan informan berinisial YNS 08 September 2021, 11.15.

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengamati proses kegiatan dalam memanfaatkan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan perpustakaan digital. Berikut adalah hasil dari analisis penulis tentang pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

#### 1. Pemanfaatan Perpustakaan Digital Oleh Mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan dengan baik oleh mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Seperti yang dijelaskan oleh Achmad yang terdapat pada bab II yang menyebutkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital, perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna, komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses, informasi dapat digunakan bersama, informasi yang ada mudah diperbaharui, dan informasi tersedia sepanjang hari.

a. Perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna Dari hasil penelitian yang disajikan pada penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa pengguna memerlukan akses untuk masuk dan memanfaatkan perpustakaan digital dengan cara masuk melalui akun facebook atau email yang kata sandi nya di kirim ke email pengguna. Perpustakaan digital juga membawa

pengguna tetap bisa memanfaatkannya di manapun, kapanpun mereka ingin menggunakan tanpa harus datang secara fisik ke gedung perpustakaan tersebut.<sup>57</sup> Hasil ini sesuai dengan pendapat Achmad pada bab II yang menjelaskan bahwa akses diperlukan dalam memanfaatkan perpustakaan digital dan pengguna atau mahasiswa tidak perlu lagi datang secara fisik untuk memanfaatkan koleksi atau mencari informasi yang dibutuhkannya.

- b. Komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada penyajian data diatas dapat dianalisis oleh penulis bahwa untuk saat ini aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak bisa digunakan ataupun dibuka melalui komputer atau laptop pengguna dikarenakan perpustakaan digital tersebut berbentuk aplikasi yang harus di download melalui playstore yang terdapat di smartphone bukan berbentuk web yang dapat dibuka di komputer dan laptop.

Hasil penelitian ini belum sesuai dengan pendapat Achmad yang menyatakan bahwa komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses perpustakaan digital.

- c. Informasi dapat digunakan bersama Dari hasil penelitian yang disajikan pada penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa informasi yang terdapat

---

<sup>57</sup>Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital* (Universitas Terbuka: Jakarta, 2013), 17.

pada aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan informasi tidak bisa digunakan bersama atau di share ke pengguna lain untuk dimanfaatkan secara bersama-sama dikarenakan aplikasi perpustakaan digital dimanfaatkan oleh mahasiswa harus masuk dengan akses yang dibuat sendiri oleh penggunanya melalui smartphone masing-masing. Hasil penelitian ini belum sesuai dengan pendapat Achmad yang menyatakan bahwa informasi dapat digunakan bersama, perpustakaan yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berbentuk aplikasi tidak berbentuk web yang bisa di share ke pengguna lain.

d. Informasi yang mudah diperbaharui

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada penyajian data diatas bahwa informasi diperbaharui hanya diketahui oleh pengelola perpustakaan digital tersebut. karena tidak ada fitur dalam aplikasi perpustakaan digital untuk mengetahui dimana koleksi atau bahan pustaka yang terbaru di dalam nya.

Mahasiswa hanya memanfaatkan perpustakaan digital untuk mencari bahan referensi untuk tugas dan hal-hal yang diperlukannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas belum sesuai dengan Achmad yang dijelaskan pada bab II karena mahasiswa tidak menemukan fitur yang terdapat pada aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

e. Informasi tersedia sepanjang hari

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dalam penyajian data diatas informasi yang ada pada aplikasi perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tersedia sepanjang hari.

Mahasiswa dapat memanfaatkan informasi yang terdapat pada aplikasi kapanpun, dimanapun mereka membutuhkan informasi untuk membaca buku dan sebagai sumber reerensi tugas perkuliahan oleh mahasiswa..<sup>58</sup>

Dari hasil penelitian mahasiswa bisa memanfaatkan perpustakaan digital di waktu yang terbilang cukup malam untuk memanfaatkan informasi yang dibutuhkannya, dan aplikasi dapat dibuka dan digunakan untuk mencari bahan bacaan serta referensi tugas perkuliahan. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan pendapat Achmad yang dijelaskan pada bab II yang menyatakan bahwa perpustakaan informasi tersedia sepanjang hari yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dimanapun, kapanpun mahasiswa membutuhkan informasi yang dibutuhkannya

2. Kendala dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital oleh Mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengamati kendala dalam pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa adalah aplikasi

---

<sup>58</sup> <sup>58</sup> Abdul Karim Batubara, “ *Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Proses Belajar Mengajar*, “ *Jurnal Iqra* '07 no.02 (2013): 64-66.

perpustakaan digital yang tiba-tiba eror dan tidak dapat dibuka maupun dijalankan.